

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Komunikasi persuasif kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan, artinya semakin baik komunikasi persuasif kepala sekolah maka semakin baik juga kepuasan kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan.
2. Aktualisasi diri berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan, artinya semakin baik aktualisasi diri maka semakin baik juga kepuasan kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan.
3. Komunikasi persuasif kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap komitmen kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan, artinya semakin baik komunikasi persuasif kepala sekolah maka semakin baik juga komitmen kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan.
4. Aktualisasi diri berpengaruh langsung terhadap komitmen kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan, artinya semakin baik aktualisasi diri maka semakin baik juga komitmen kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan.

5. Kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap komitmen kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan, artinya semakin baik kepuasan kerja maka semakin baik juga komitmen kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan memberi dapat diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkan komunikasi persuasif kepala sekolah untuk mengoptimalkan kepuasan kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Komunikasi persuasif kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah memaparkan ide/ gagasan dalam pembelajaran dengan menggunakan pesan secara verbal maupun nonverbal, untuk merubah sikap guru agar secara suka rela dan senang hati menuruti perkataannya. Dalam hal ini kepala sekolah harus melakukan upaya-upaya tertentu dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi terhadap guru-guru di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya dengan meningkatkan kemampuan dalam memberi perhatian, dan memperbaiki tindakan kepada guru. Dengan melakukan hal di atas, kepala sekolah dapat meningkatkan kepuasan guru bekerja di sekolah. Perhatian kepala sekolah kepada guru membuat guru akan senang bekerja di sekolah. Perhatian dari kepala sekolah juga memberikan guru ketenangan dalam menjalankan tugas-tugasnya di sekolah.

Selain perhatian, upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah dengan memberikan tindakan kepada setiap pekerjaan guru, baik itu berupa prestasi (penghargaan) maupun sanksi. Tindakan kepala sekolah terhadap guru yang tepat sesuai dengan kondisi guru memberikan kepastian kepada guru dalam menjalankan setiap kegiatannya dengan benar. Hal ini membuat guru merasa puas dengan pekerjaannya di sekolah.

2. Perlu ditingkatkan aktualisasi diri untuk mengoptimalkan kepuasan kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Aktualisasi diri adalah merupakan unjuk diri guru di sekolah dalam mengembangkan potensi dirinya sendiri untuk menjadi kepribadian seutuhnya. Dalam hal ini sekolah harus memperhatikan aktualisasi diri yang dialami para guru di sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan di antaranya bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pekerjaannya di sekolah. Tanggung jawab guru terhadap pekerjaannya di sekolah merupakan salah satu cara mendapatkan kepuasan di sekolah. Selain itu rasa tanggung jawab juga memberikan kepuasan guru untuk terus bekerja di sekolah.

3. Perlu ditingkatkan komunikasi persuasif kepala sekolah maka semakin baik juga komitmen kerja Guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Komunikasi persuasif kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah memaparkan ide/ gagasan dalam pembelajaran dengan menggunakan pesan secara verbal maupun nonverbal, untuk merubah sikap guru agar secara suka rela dan senang hati menuruti perkataannya. Dalam hal ini kepala sekolah harus melakukan upaya-upaya tertentu dalam

meningkatkan kemampuan berkomunikasi terhadap guru-guru di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya dengan meningkatkan kemampuan dalam memberi perhatian, dan memperbaiki tindakan kepada guru. Dengan melakukan hal di atas, kepala sekolah dapat meningkatkan komitmen kerja guru di sekolah. Perhatian kepala sekolah kepada guru membuat guru berkeinginan untuk terus bekerja dengan baik di sekolah.

Selain perhatian, upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah dengan memberikan tindakan kepada setiap pekerjaan guru, baik itu berupa prestasi (penghargaan) maupun sanksi. Tindakan kepala sekolah terhadap guru yang tepat sesuai dengan kondisi guru memberikan kepastian kepada guru dalam menjalankan setiap kegiatannya dengan benar. Hal ini membuat guru berkomitmen terus terhadap pekerjaannya di sekolah.

4. Perlu ditingkatkan aktualisasi diri untuk mengoptimalkan komitmen kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Aktualisasi diri adalah merupakan unjuk diri guru di sekolah dalam mengembangkan potensi dirinya sendiri untuk menjadi kepribadian seutuhnya. Dalam hal ini sekolah harus memperhatikan aktualisasi diri yang dialami para guru di sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan di antaranya bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pekerjaannya di sekolah. Tanggung jawab guru terhadap pekerjaannya di sekolah merupakan salah satu cara mengaktualisasikan dirinya ke arah yang seharusnya. Selain itu rasa

tanggung jawab juga memberikan keinginan guru untuk terus menjadi bagian dari sekolah, dan mencapai tujuan dirinya dan tujuan sekolah.

5. Perlu ditingkatkan kepuasan kerja untuk mengoptimalkan komitmen kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Kepuasan kerja merupakan rasa puas atau tidak puas guru ketika melakukan tugas mengajarnya di sekolah. Dalam hal ini sekolah harus memperhatikan kepuasan kerja di sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan di antaranya mendapatkan sistem penghargaan yang adil. Penghargaan yang diperoleh dapat memberikan guru terus keinginan untuk tetap berada di sekolah. Dengan adanya sistem penghargaan yang adil, guru berkeinginan untuk menunjukkan prestasinya dalam bekerja.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi disarankan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan komunikasi persuasif kepala sekolah

Kepada kepala sekolah disarankan untuk terus berlatih memberikan perhatian terhadap kesulitan yang dihadapi guru di sekolah. Diharapkan dengan perhatian guru merasa puas bekerja di sekolah.

Kepada para guru disarankan untuk berusaha bekerja dengan baik di sekolah. Dengan terus bekerja baik, guru akan mendapatkan perhatian dari kepala sekolah. Selain itu, guru juga merasa puas dengan setiap kegiatannya di sekolah.

2. Untuk meningkatkan aktualisasi diri guru

Kepada guru disarankan untuk terus meningkatkan kepuasannya dalam bekerja. Kepuasan kerja guru akan terbangun dengan adanya tanggung jawab yang diberikan guru. Guru yang bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya akan merasa puas dengan pekerjaannya.

3. Untuk meningkatkan kepuasan kerja guru

Kepada kepala sekolah disarankan untuk menerapkan sistem penghargaan yang adil kepada guru. Guru yang mendapatkan penghargaan yang adil dari sekolah, akan menunjukkan komitmennya di sekolah.

Kepada guru disarankan untuk terus meningkatkan kepuasan kerja di sekolah. Dalam hal ini guru dapat berusaha kerja untuk terus bekerja baik menjalankan setiap tanggung jawabnya.

4. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk melihat pengaruh komunikasi persuasif kepala sekolah, aktualisasi diri, kepuasan kerja terhadap komitmen kerja guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan, mengingat komitmen kerja sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan sekolah. Selain itu perlu dikembangkan hal-hal lain yang mempunyai keterkaitan dengan komitmen kerja di luar dari variabel yang telah dikaji dalam penelitian ini.